BAB II

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Desa Nampu

Penelitian ini dilakukan di Desa Nampu, Kecamatan Gemarang, Kabupaten Madiun.Desa ini merupakan salah satu desa yang terletak di awal masuk Kecamatan Gemarang. Menurut sumber cerita dari para sesepuh Desa Nampu, desa ini dimulai sejak zaman Belanda. Masyarakat Desa Nampu sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Desa ini dibagi menjadi 4 dusun, yaitu Dusun Nampu, Dusun Petung, Dusun Sambiroto, dan Dusun Srampang mojo.

Berdasarkan pembagian tersebut, masing-masing dusun memiliki sejarah dan asal mula yang berbeda. Dusun Nampu memiliki asal muasal paling tua dibandingkan dengan dusun-dusun yang lain. Dengan kearifan lokal para sesepuh pada saat itu, ke 4 dusun tersebut dijadikan satu desa yaitu Desa Nampu.

Menurut para sesepuh, dahulu kala Desa Nampu merupakan daerah yang belum berpenghuni karena lingkungannya banyak ditumbuhi pepohonan yang lebat dan besar, serta memiliki suhu yang dingin.[1]Dari sinilah para pengungsi peperangan melawan pemerintah kolonial Belanda membuka lahan untuk dijadikan tempat persembunyian yang akhirnya berkembang menjadi

[1] Wawancara dengan Mbah Trisno hari Jum'at 18 Maret 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tempat pemukiman dan lahan pertanian. Daerah pemukiman ini banyak ditanami pohon nampu, dari beberapa tanaman inilah yang dijadikan sumber mata pencaharian masyarakat pada saat itu, yang kemudian dikembangkan menjadi tanaman produktif.

Pohon nampu merupakan sumber kehidupan masyarakat di desa tersebut, sejak saat itu masyarakat berpendapat dan memberi tanda untuk mengabadikan pohon nampu yang menjadi sumber utama tersebut dengan menjadikan nama desa, yaitu Desa Nampu. Seiringdengan berjalannya waktu,Desa Nampu mengalami beberapa perkembangan. Dalam masa perkembangannya, Desa Nampu terpecah menjadi empat dusun.

Dengan demikian, terjadiadanya beberapa faktor diantaranya: Pertama,pada saat syiar, pengikut Sunan Bungkul dalam perjalanannya singgah di ujung Desa Nampu, dan menandai daerah tersebut dengan nama *"Bungkul"*. Kedua, di ujung selatan adalah batas dimana terdapat beberapa tanaman nampu tumbuh sehingga masyarakat yang menetap di daerah tersebut menandai daerahnya dengan nama *"Wates"* artinya batas. Ketiga, wilayah Dusun Nampu di sebelah barat adalah pusat kegiatan keagamaan, sehingga masyarakatnya mempunyai kegiatan keagamaan yang kuat. Di wilayah ini pertama kali didirikan masjid, karena terkenal dengan keagamaannya yang kuat maka masyarakat menandai daerah tersebut dengan sebutan *"santren"* atau pada zaman sekarang adalah Pesantren. Dan yang keempat, wilayah yang tersisa tersebut tetap menjadi Dusun Nampu.[2]

[2]*Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. *Gambaran umum Desa Nampu*

Desa Nampu yang bersebelahan dengan Desa Sugihwaras, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun, sehingga desa ini menjadi pembatas antara Kecamatan Saradan dengan Kecamatan Gemarang Kabupaten Madiun. Desa Nampu memiliki perangkat desa menurut jenis jabatannya di antaranya terdapat kepala desa, sekretaris desa, kaur keuangan, kaur pembangunan, kaur umum, kaur pemerintahan, kaur kesra, 4 kepala dusun, modin, 3 kebayan, dan uceng. Masyarakat Desa Nampu juga memiliki 4 Rukun Warga (RW) dan 22 Rukun Tangga (RT).[3]

Adapun struktur organisasi pemerintah desa sebagaimana dipaparkan dalam UU No. 06 tahun 2014 bahwa di dalam Desa terdapat tiga kategori kelembagaan desa yang memiliki peranan dalam tata kelola desa, yaitu: Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan. Adapun Anggota BPD yang terdiri dari ketua Rukun Warga, pemangku adat, golongan profesi, pemuka agama dan tokoh atau pemuka masyarakat lainnya. BPD berfungsi menetapkan peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.[4]

Dapat dilihat pada tabel 2.1 stuktur susunan pemerintahan Desa Nampu sebagai pejabat kepala desa sejak berdirinya Desa Nampuhingga saat ini:

Tabel 2.1Pejabat Kepala Desa Nampu

No	Nama	Masa Jabatan	Keterangan

[3] Wawancara dengan Ibu Bibit Retiani hari Minggu 20 Maret 2016
[4] *Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	Marto Oetomo	1950-1964	Lurah Pertama
2	Harmadi	1964-1966	Lurah Kedua
3	Soedjijo	1967-1972	Lurah Ketiga
4	Soedjarno	1973-1986	Lurah Keempat
5	Mardiono	1987-1993	Lurah Kelima
6	Yudi Susanto	1994-2013	Lurah Keenam
7	Bibit Restiani	2013-Sekarang	Lurah Ketujuh

Sumber Data: Profil Kelurahan Desa Nampu tahun 2015

Berdasarkan keterangan tabel 2.1 dapat kita lihat masa pemerintahan Desa Nampu dari masa ke masa yang dipimpin oleh 7 (tujuh) orang lurah.Pada masa jabatan lurah saat ini, Ibu Bibit Restiani, dapat dilihat beberapa pejabat pemerintahan Desa Nampu yang ditunjukkan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2Perangkat Desa Nampu

No	Nama	Jabatan
1	Bibit Restiani	Kepala Desa
2	Yatmono	Sekertaris Desa
3	Ugeng dwi Prianto	Kaur Pemerintahan
4	Kusnadi S. Pd	Kaur Keuangan
5	Matori	Kaur Umum
6	Dwi Luluk Hatmoko	Kaur Pembangunan
7	Jitno	Kaur Kesra
8	Muhammad Bashori	Kasun Nampu
9	Rahayu Slamet	Kasun Petung
10	Budi Wuryanto	Kasun Sambiroto
11	Freda Bagus Syahputra	Kasun Srampang Mojo
12	Sokhib Achsani	Modin Nampu
13	Hanafi	Kabayan Nampu
14	Dwianto	Kabayan Sambiroto
15	Suparti	Kabayan Srampang Mojo
16	Sutarno	Uceng Sambiroto

Sumber Data: Profil Kelurahan Desa Nampu tahun 2015

Sama halnya dengan pemerintahannya, peneliti juga membahas tentang Desa Nampu yang tergolong mempunyai tanah yang subur dan luas,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari jumlah keseluruhan luas tanah hampir 70% lahan tanah yang terdiri atas lahan persawahan, perkebunan dan hutan. Dengan adanya sumber daya alam seperti ini, masyarakat Desa Nampu mayoritas bermata pencaharian sebagai petani dan peternak.

Desa Nampu adalah salah satu dari 14 desa yang ada di Kecamatan Gemarang yang terletak kurang lebih 3 km ke arah timur laut dari Kecamatan Gemarang. Desa ini mempunyai wilayah seluas: 350.83 ha dengan jumlah penduduk: ± 5.052 dan jumlah Kepala Keluarga: ± 1.884. Adapun pemaparan batas-batas wilayah Desa Nampu ditunjukkan pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3Batas Wilayah Desa Nampu

No	Batas	Desa
1	Sebelah Utara	Sugih Waras
2	Sebelah Selatan	Gemarang
3	Sebelah Timur	Ngadipiro, Sidomoro harjo
4	Sebelah Barat	Sebayi

Sumber data: Profil Kelurahan Desa Nampu 2015

Berdasarkan letak geografisnya Desa Nampu mempunyai iklim sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia, yaitu iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut menjadi pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Nampu.

B. Kondisi Demografis Desa Nampu

1. Jumlah penduduk menurut golongan umur

Pada pembahasan kali ini, peneliti akan menjelaskan lebih jelas tentang bagaimana kondisi demografis dari Desa Nampu. Sebelum membahas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hal tersebut peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu batas wilayah Desa Nampu, Kecamatan Gemarang, yang terdiri dari 4 dusun dengan jumlah penduduk sebesar 3.821 jiwa yaitu sebagai berikut:

1) Sebelah Utara :berbatasan dengan Desa Sugih Waras
2) Sebelah Timur :berbatasan dengan Desa Ngadipiro, Desa Sudimoroharjo
3) Sebelah Selatan : berbatasan dengan Desa Gemarang
4) Sebelah Barat: berbatasan dengan Desa Sebayi

Begitupun jarak yang harus di tempuh masyarakat Desa Nampu ke beberapa ibu kota diantaranya: ibu kota propinsi sejauh 150 km, ibu kota kabupaten sejauh 40km dan ibu kota kecamatan sejauh 7 km. Dari jumlah penduduk Desa Nampu pada tahun 2015 sampai sekarang mencapai 3.821 jiwa terdiri dari laki-laki 1900 jiwa dan perempuan sebesar 1921 jiwa dengan 1299 KK.

Mengetahuilaju pertumbuhan penduduk dan jumlah angkatan kerja yang ada. Berikut peneliti cantumkan data penduduk menurut golongan umur di Desa Nampu dapat dilihat pada Tabel 2.4:

Golongan Umur	**Jumlah Penduduk**		**Jumlah**	**Ket.**
	L	**P**		
0 Bln–12 Bln	16	15	31 orang	
13 Bln– 4 Thn	60	89	149 orang	
5Thn– 6 Thn	48	52	100 orang	
7Thn– 12 Thn	165	151	316 orang	
13Thn– 15 Thn	69	71	140 orang	
16Thn– 18 Thn	91	95	186 orang	
19Thn– 25 Thn	203	192	395 orang	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

26Thn– 35 Thn	293	333	626 orang	
36Thn– 45 Thn	315	291	606 orang	
46Thn– 50 Thn	157	138	295 orang	
51Thn– 60 Thn	229	241	470 orang	
61 Tahunkeatas	254	253	507 orang	
Jumlah	**1900**	**1921**	***3821 orang***	

Tabel 2.4Jumlah Penduduk Desa Nammpu Berdasarkan Usia

Sumber Data: Profil Kelurahan Desa Nampu tahun 2015

2. Kehidupankeagamaan Desa Nampu

Ditinjau dari segi agama dan kepercayaan masyarakat Desa Nampu mayoritas masyarakat Desa Nampu beragama Islam. Aspek ini merupakan salah satu hal yang penting yang harus kita perhatikan ketika kita hidup dalam bermasyarakat dan dalam lingkup sosial. Di beberapa dusun yang ada di Desa Nampu, aspek keagamaan yang ada di Desa Nampu sudah tertata rapi. Oleh sebab itu di setiap dusun memiliki beberapa masjid dan musholla. Disanalah satu masjid atau musholla di setiap dusun diadakan pembelajaran al-Qur'an untuk anak-anak ataupun penduduk Nampu.[5]

Setiap dusun memiliki rutinitas keagamaan yang sama, yaitu yasinan rutin yang diadakan sekali dalam seminggu, dan yang paling berbeda dalam hal ini terletak di dusun Nampu yaitu mengadakan tahlil dan yasin seminggu dua kali. Yasinan dimulai sehabis sholat maghrib sampai selesai. Lokasi yasinan berpindah tempat dari rumah warga ke rumah warga lainnya. Oleh karena itu untuk menentukan tempat yasinan berikutnya digunakan sistem undian seperti

[5] Wawancara dengan Bapak Yatmoko hari Minggu 20 Maret 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

halnya pada acara arisan. Dengan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk bersilaturahmi antar sesama warga Dusun Nampu.[6]

Adapun kegiatan rutinitas selain yasinan adalah kegiatan "anjangsana". Anjangsana memiliki arti berkunjung dan bersilaturahim. Anjangsana adalah sebuah rutinitas bulanan yang dilakukan setiap tanggal 25, dengan agenda acara yaitu yasinan, siraman rohani dan arisan untuk menentukan lokasi selanjutnya. Peserta anjangsana berasal dari dusun-dusun yang ada di Desa Nampu, yaitu Dusun Nampu, Dusun Petung, Dusun Sambiroto dan Dusun Srampang mojo. Tujuan dari Anjangsana ini sendiri adalah untuk mempererat hubungan dan silaturahim antar warga sesama dusun di Desa Nampu.[7]

Dilihat dari perkembangan yang ada di Desa Nampu kita tidak bisa lepas dari kegiatan Agama atau jumlah pemeluk Agama di Desa Nampu, berikut pembagian masyarakat Nampu menurut agama masing-masing yang ditinjau dari segi agama dan kepercayaan masyarakat Desa Nampu yang mayoritas beragama Islam ditunjukkan pafa Tabel 2.5.

Tabel 2.5Daftar Pemeluk Agama Desa Nampu

No	Agama	Jumlah
1	Islam	3815
2	Kristen	5
3	Katolik	0
4	Hindu	0
5	Buddha	1

Sumber Data: Profil Kelurahan Desa Nampu tahun 2015

[6]*Ibid*
[7]*Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dapat disimpulkan dari data pada Tabel 2.5 bahwa mayoritas Desa Nampu adalahIslam, maka untuk menunjang kegiatan beragama di Desa Nampu, Desa ini memiliki 15 tempat ibadah dengan rincian 2 Masjid dan 13 Musholla. Berikut sarana peribadatan di Desa Nampu diberikan pada Tabel 2.6.

Tabel 2.6Jumlah Sarana Peribadatan Desa Nampu

No	Uraian	Keterangan	
		Kondisi	Kegiatan
1	Masjid An-Nur	Baik	-Sholat Berjamaah -TPQ -Diba'iyah -Tahlil
2	Masjid Al-Ma'un	Baik	-Sholat Berjamaah -TPQ -Khataman
3	Mushollah Al-Murtadho	Baik	Sholat Berjamaah
4	Lain-lain	Baik	Sholat Berjamaah

Sumber Data: Profil Kelurahan Desa Nampu tahun 2015

3. Kondisi pendidikan Desa Nampu

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang berperan penting dalam kemajuan suatu bangsa dan negara oleh karena itu, menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[8]

Pendidikan di desa nampu tergolong cukup baik, meskipun begitu tingkat pendidikannya sangat terbatas. Rata-rata di setiap dusun memiliki tingkat pendidikan hanya Sekolah Dasar (SD), dikarenakan banyak anak-anak yang melanjutkan pendidikan SMP dan SMA diluar Kecamatan Gemarang.

Melihat atau mengukur tinggi rendahnya suatu masyarakat di dalam tatanan kehidupan di Desa Nampu, dapat dilihat dari pendidikan yang dimiliki masyarakat tersebut, semakin tinggi pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat tersebut maka semakin baik pula tatanan kehidupan di desa itu. Berikut adalah kondisi pendidikan di Desa Nampu yang diberikan pada Tabel 2.7.

Pada Tabel 2.7 menunjukkan bahwa ukuran pendidikan di Desa Nampu masih sangat jauh dari kategori baik, karena kurang didukungnya sarana pendidikan di desa tersebut. Kondisi sarana pendidikan di Desa Nampu ditunjukkan pada Tabel 2.8.

Tabel 2.7Kondisi Pendidikan Desa Nampu

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk	Ket
1	Belum/ Tidak/Sudah Tidak Sekolah	3146 orang	
2	SD	316 orang	
3	SLTP	140 orang	
4	SLTA / SMK	186 orang	
5	Perguruan Tinggi	33 orang	
JUMLAH		**3821 orang**	

Sumber Data : Data Potensi Sosial Ekonomi Desa/Kelurahan Tahun 2015

[8]Wawancara dengan Ibu Bibit Retiani hari Minggu 20 Maret 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.8Sarana Pendiddikan Desa Nampu

No	Fasilitas Pendidikan	Jumlah
1	Gedung TK	4
2	Gedung PAUD	1
3	Gedung SD	3
4	Gedung SLTP	0
5	Gedung SMKN	0

Sumber Data: Profil Kelurahan Desa Nampu tahun 2015

4. Kondisi mata pencaharian penduduk Desa Nampu

Mata pencaharian penduduk di Desa Nampu sebagian besar masih berada di tahapsektor pertanian.Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memegang peran penting dalam bidang ekonomi masyarakat. Oleh karena itu mayoritas penduduk Desa Nampu bermatapencaharian sebagai petani. Permasalahan yang sering muncul terkait dengan mata pencaharian penduduk adalah kurangnya lapangan pekerjaan yang masyarakat dapatkan karena rendahnya tingkat pendidikan.

Tingkat angka kemiskinan Desa Nampu yang masih tinggi menjadikan Desa Nampu harus bisa mencari peluang lain yang bisa menunjang peningkatan taraf ekonomibagi masyarakat. Banyaknya kegiatan Ormas di Desa Nampu seperti: Remaja Masjid, Karang Taruna, Jamiyah Yasin, Tahlil, PKK Dharmawanita, Posyandu, Kelompok Arisan merupakan aset desa yang bermanfaat untuk dijadikan media penyampaian informasi dalam setiap proses pembangunan desa pada masyarakat.

Berikut peneliti merupakan keadaan ekonomi masyarakat Desa Nampu ditunjukkan pada Tabel 2.9, 2.10, dan 2.11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.9Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Nampu

No	Uraian	Jumlah
1.	Jumlah Kepala Keluarga	1299 KK
2.	Jumlah penduduk miskin	461 KK
3.	Jumlah penduduk sedang	754 KK
4.	Jumlah penduduk kaya	84 KK

Sumber Data: Profil Kelurahan Desa Nampu tahun 2015

Tabel 2.10Mata Pencaharian Masyarakat Desa Nampu

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	868
2	Pegawai Negeri	40
3	Peternak	464
4	Pengerajin	8
5	TNI/POLRI	5
6	Pensiunan	17
7	Pedagang	82
8	Lain-lain	908

Sumber Data: Profil Kelurahan Desa Nampu tahun 2015

Tabel 2.11Tingkat Pengangguran Masyarakat Desa Nampu

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah penduduk usia 15 s/d 55 yang belum bekerja	227 orang
2	Jumlah angkatan kerja usia 15 s/d 55 tahun	227 orang

Sumber Data: Profil Kelurahan Desa Nampu tahun 2015

C. Perekonomian Desa Nampu

Kekayaan sumber daya alam yang ada di Desa Nampu amat sangat mendukung baik dari segi pengembangan ekonomi maupun sosial budaya. Selain itu letak geografis desa yang cukup strategis dan merupakan jalur transportasi yang menghubungkan antar Kecamatan Gemarang dengan Kecamatan Purwoasri. Pendapatan desa merupakan jumlah keseluruhan penerima desa yang dibukukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam APBD setiap tahun anggaran. Menurut peratuaran Desa Nampu Tahun 2016 bahwa sumber pendapatan desa yaitu:

1. Sumber Pendapatan Desa
   a. Pendapatan asli desa terdiri dari hasil kekayaan desa, hasil swadaya dan partisipasi, hasil gotong royong dan lain-lain pendapatan asli desa yang sah;
   b. Bagi hasil pajak daerah kabupaten paling sedikit 10% untuk desa dan dari retribusi kabupaten sebagian diperuntukkan bagi desa yang merupakan pembagian untuk setiap desa secara proporsional;
   c. Bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten untuk desa paling sedikit 10% yang pembagiannya untuk setiap desa secara proporsional yang merupakan alokasi dana desa;
   d. Bantuan keuangan dari pemerintah, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Daerah dalam rangka pelaksanaan urusan Pemerintah;
   e. Hibah dan sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat.
2. Bantuan keuangan dari Pemerintah, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d disalurkan melalui kas desa.
3. Sumber Pendapatan Desa yang telah dimiliki dan dikelola oleh Desa tidak dibenarkan diambil alih oleh Pemerintah, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Daerah.Adapun kekayaan desa yang terdiri dari tanah kas desa, bangunan desa yang di kelola desa, dan lain-lain kekayaan milik desa.

D. Sarana dan Prasarana Desa Nampu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada setiap pembangunan, masyarakat desa sangat perlu adanya jiwa mandiri yang terdapat pada masing-masing masyarakatkarena sangat berpengaruh pada tingkat kehidupan sosial tersebut baik dari segi ekonomi maupun budaya agar seimbang. Kualitas hidup masyarakat akan meningkat menjadi lebih baik jika adanya sarana prasarana bagi masyarakat untuk kepentingan bersama dan demi kemajuan desa.

Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan suatu tahap yang berkelanjutan. Hal ini dimulai dengan proses penyiapan masyarakat agar mampu melanjutkan pengelolaan progam pembangunan secara mandiri. Proses persiapan ini membutuhkan keterlibatan masyarakatuntuk dapat merasakan hasil keputusan yang rasional dan adil. Hal ini dilakukan agar masyarakat semakin sadar akan hak dan kewajibannya dalam masalah pembangunan, agar setiap individu mampu memenuhi kebutuhannya sendiri, dan mampu mengelola berbagai potensi sumber daya yang sudah ada. Maka, dengan ini akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.Sarana kesehatan dan sarana prasarana umum yang terdapat pada Desa Nampu ditunjukkan pada Tabel 2.12 dan Tabel 2.13.

Tabel 2.12Sarana Kesehatan Mssyarakat Nampu

No	Sarana	Jumlah
1	Posyandu	4 Unit
2	Ponkesdes	1 Unit
3	Bidan Desa	2 orang

Sumber Data: Profil Kelurahan Desa Nampu tahun 2015

Tabel 2.13Sarana Prasarana Umum Masyarakat Desa Nampu

No	Sarana	Jumlah
1	Lapangan Olahraga	2 Unit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber Data: Profil Kelurahan Desa Nampu tahun 2015

E. Kondisi Sosial Budaya Desa Nampu

Kondisi sosial budaya Desa Nampu saat ini terbilang cukup baik, masyarakatnya terlihat harmonis dan sejahtera meskipun berbeda dalam segi pendapatan dan pekerjaan. Walaupun dengan perbedaanpenghasilan tersebut, masyarakat Desa Nampu berinisiatif untuk membuat arisan ibu-ibu PKK keliling yang mana kegiatan ini dapat membantu perekonomian yang ada di Desa Nampu.

Desa Nampu mempunyai beberapa cagar budaya yang diabadikan atau dijaga oleh masyarakat desa setempat, yaitu dengan adanya "punden". Nama punden disetiap desa pada dasarnya berbeda-beda, ada yang berbentuk akar pohon jati dan ada juga yang masyarakat Desa Nampu percaya salah satu punden adalah sebuah makam leluhur atau bekas dari petilasan sesepuh Desa Nampu. Di punden tersebut sering digunakan sebagai tempat untuk bersih desa di hari-hari tertentu seperti malam suro yang biasanya dengan menggelar acara tahlil, *slametan* dan wayang kulit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id